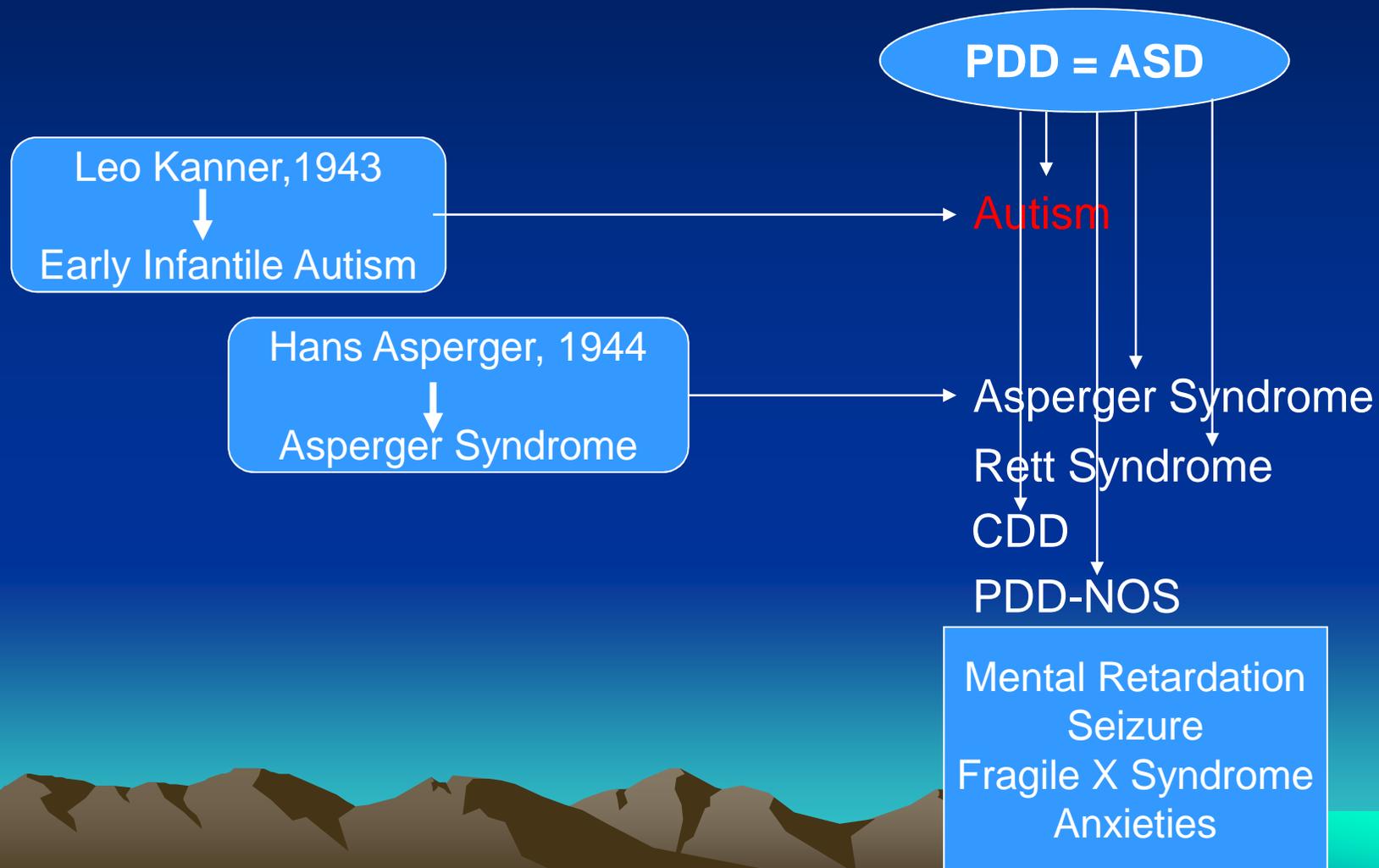


# AUTISM



**Mata Kuliah PENDIDIKAN ANAK AUTIS**

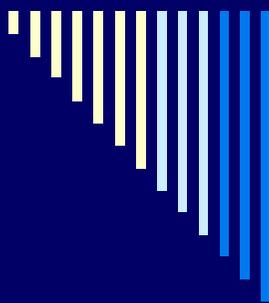
# AUTISM DAN PDD



# APA ITU AUTISM ?

Menurut DSM IV (Diagnostic Statistical Manual IV) :

Autism adalah gangguan perkembangan pervasif yang ditandai oleh adanya abnormalitas perkembangan yang muncul sebelum usia 3 tahun, dan mempunyai fungsi abnormal dalam 3 bidang yaitu interaksi sosial, komunikasi, dan perilaku yang terbatas dan berulang



---

# ETIOLOGI (ASD)

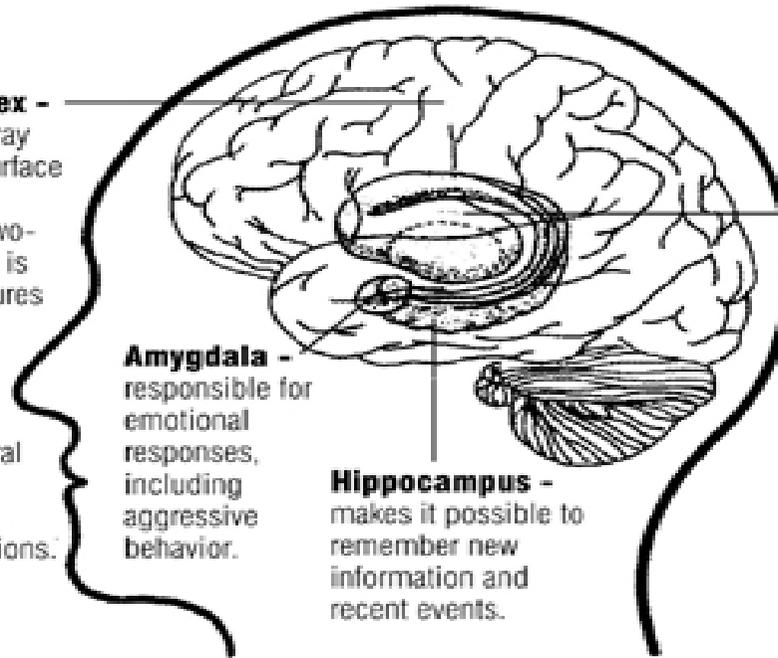
- Faktor biologis :
    - faktor lingkungan : (komplikasi proses persalinan, Rubella kongenital)
    - faktor genetik
  - Faktor Psikoneurologi
    - neurokimia (neurotransmitter)
    - neuroanatomi
-

**Cerebral cortex** - a thin layer of gray matter on the surface of the cerebral hemispheres. Two-thirds of its area is deep in the fissures or folds. Responsible for the higher mental functions, general movement, perception, and behavioral reactions.

**Amygdala** - responsible for emotional responses, including aggressive behavior.

**Hippocampus** - makes it possible to remember new information and recent events.

**Basal ganglia** - gray masses deep in the cerebral hemisphere that serves as a connection between the cerebrum and cerebellum. Helps to regulate automatic movement.

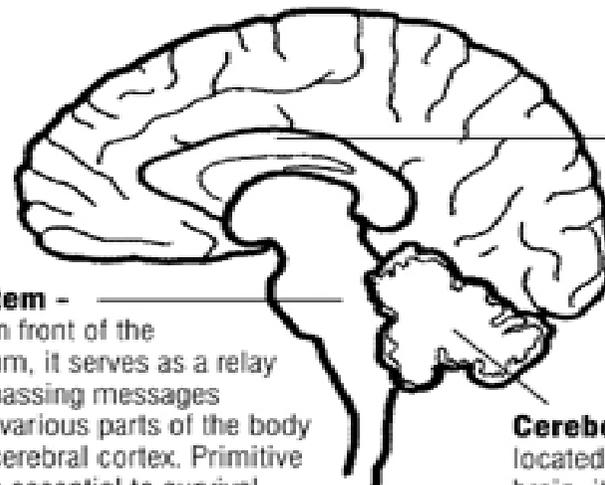


## Major Brain Structures Implicated in Autism

**Brain stem** - located in front of the cerebellum, it serves as a relay station, passing messages between various parts of the body and the cerebral cortex. Primitive functions essential to survival (breathing and heart rate control) are located here.

**Corpus callosum** - consists primarily of closely packed bundles of fibers that connect the right and left hemisphere and allows for communication between the hemispheres.

**Cerebellum** - located at the back of the brain, it fine tunes our motor activity, regulates balance, body movements, coordination, and the muscles used in speaking.



# KRITERIA DIAGNOSTIK (DSM IV)

A. Harus ada paling sedikit 6 gejala dari (1),(2),an (3) dengan minimal harus ada 2 dari (1) dan masing-masing 1 gejala dari (2) dan (3)

(1) Gangguan kualitatif dalam interaksi sosial yang timbal balik.

(2) Gangguan kualitatif dalam bidang komunikasi

(3) Adanya suatu pola yang dipertahankan dan diulang-ulang dalam perilaku, minat dan kegiatan

B. Sebelum umur 3 tahun tampak adanya keterlambatan atau gangguan dalam bidang :

1. interaksi sosial

2. Bicara dan bahasa

3. Cara bermain yang monoton

C. Bukan disebabkan oleh Sindrom Rett atau Gangguan Disintegrasi masa kanak-kanak

## DETEKSI DINI AUTISME DENGAN CHAT (Checklist for Autism in Toddler)

- Perangkat diagnosis untuk skreening autism sejak usia 18 bulan-36 bulan. (*American Academy of pediatrics, Committee on Children with Disabilities*)
- Bagian A (Alo-anamnesa; ditanyakan pada ibu/pengasuhnya)
  - 1.Senang diayun-ayun atau diguncang naik-turun di lutut?
  - 2.Tertarik (memperhatikan anak lain)?
  - 3.Suka memanjat benda-benda, seperti tangga?
  - 4.Bisa bermain cilu-ba, petak umpet?
  - 5.Pernah bermain seolah-olah membuat secangkir teh dengan mainan berbentuk cangkir dan teko, atau permainan lain?

## Bagian A (Lanjutan)

6. Pernah menunjuk atau menerima sesuatu dengan menunjukan jari?
7. Pernah menggunakan jari untuk menunjuk sesuatu agar Anda melihat ke sana?
8. Dapat bermain dengan mainan yang kecil (mobil mainan atau balok-balok)?
9. Pernah memberikan suatu benda untuk menunjuk sesuatu?

## ▪ Bagian B (Pengamatan)

1. Selama pemeriksaan, apakah anak menatap (kontak mata dengan pemeriksa)?
2. Usahakan menarik perhatian anak, kemudian pemeriksa menunjukkan sesuatu di ruangan pemeriksaan sambil mengatakan: “Lihat itu, ada bola (atau mainan lain)”. Perhatikan mata anak, apakah melihat ke benda yang ditunjuk, bukan melihat tangan pemeriksa
3. Usahakan menarik perhatian anak, berikan mainan gelas, cangkir dan teko. Katakan pada anak Anda:”Apakah kamu bisa membuat secangkir susu untuk mama?”. Diharapkan anak seolah-olah membuat minuman, mengaduk, menuang, meminum. Atau anak mampu bermain seolah-olah menghadirkan makanan, minuman, menyapu, mengepel, dll
4. Tanyakan pada anak :”Mana gelas?” (atau benda lain). Apakah anak tersebut menunjukkan dengan jarinya atau sambil menatap wajah anda ketika menunjuk ke suatu benda?
5. Apakah anak dapat menumpuk beberapa kubus/balok menjadi suatu menara?

## Interpretasi CHAT:

- Resiko tinggi menderita autisme : bila jawaban ‘tidak’ pada pertanyaan A5, A7, B2, B3, dan B4
- Resiko kecil menderita autisme : bila jawaban ‘tidak’ pada pertanyaan B7, A4
- Kemungkinan gangguan perkembangan lain : bila jawaban ‘tidak’ jumlahnya 3 atau lebih untuk A1-A4;A6;A8-A9;B1;B5
- Dalam batas normal : tidak masuk kategori di atas

# BAGAIMANA PENANGANAN AUTISME?

MULTIDISIPLINER

- TERAPI PERILAKU
- TERAPI WICARA
- TERAPI OKUPASI
- **PENDIDIKAN KEBUTUHAN KHUSUS**
- TERAPI MEDIKAMENTOSA

# TUJUAN PENANGANAN

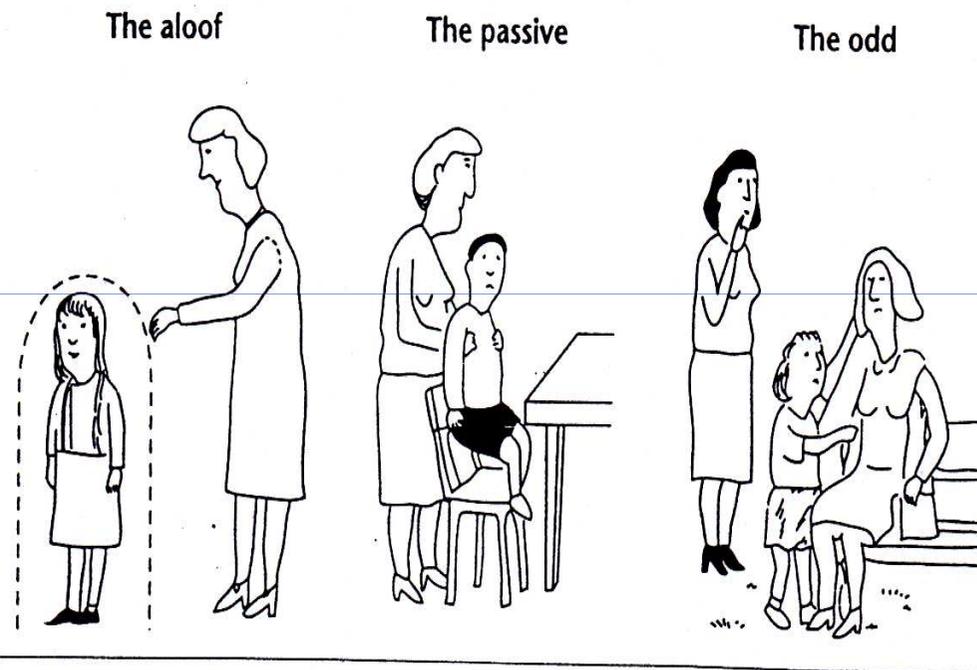
- MEMELIHARA PERKEMBANGAN YANG NORMAL
- MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR
- MENGURANGI KEKAKUAN DAN PERILAKU STEREOTIF
- MENGURANGI PERILAKU YANG MALADAPTIF
- MENGURANGI STRESS PADA KELUARGA



# Impairment in Social Interaction

**Figure 5.1**

Three Types of Social Impairment.



From Frith, 2003.

# Impairment in Communication

- May range from mutism to noncommunicative
- Mutism : as many as half of children with autism will never learn to speak
- Noncommunicative speech : echolalia, idiosyncratically



# Restricted and Stereotyped Interest Behavior

- Need for sameness :



- ❖ Persistent preoccupation with parts of objects
- ❖ Stereotyped and repetitive motor mannerism

